

**MEDIA *BOOKLET* INFORMASI PROMOSI KEPARIWISATAAN
DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PROVINSI SUMATERA BARAT**

JURNAL

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



Oleh :

DEDI KURNIA
NIM. 1201211/2012

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Wisuda Periode Maret 2018

HALAMAN PERSETUJUAN

JURNAL

**MEDIA *BOOKLET* INFORMASI PROMOSI KEPARIWISATAAN
DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PROVINSI SUMATERA BARAT**

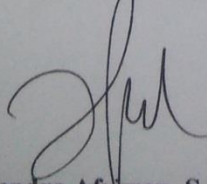
Dedi Kurnia

Artikel ini disusun berdasarkan Karya Akhir Dedi Kurnia untuk Persyaratan
Wisuda Periode Maret 2018 dan telah Diperiksa/Disetujui
oleh kedua Pembimbing

Padang, 7 Januari 2018

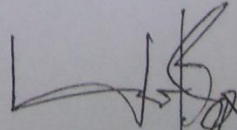
Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,



Hendra Afriwan, S.Sn., M.Sn
NIP.19770401.200812.1.002

Dosen Pembimbing II,



Ir. Drs. Heldi, M.Si., Ph.D
NIP. 19610722.199103.1.001

MEDIA *BOOKLET* INFORMASI PROMOSI KEPARIWISATAAN
DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PROVINSI SUMATERA BARAT

Dedi Kurnia¹, Hendra Afriwan², Heldi³
Program Studi Desain Komunikasi Visual
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Email: dedikurnia09@gmail.com

Abstract

The tourism of development in West Sumatra has began to show some seriousness into improvement about tourism programs. However, there's still need to gain information and communication of tourism which will be need to improve akuratly, easily, and quickly obtained overview of the existing tourism in West Sumatra. So farness it doesn't show how optimal the information and promotion performances do it by Departement of Tourism and Creative Economy of West Sumatra, true print media so than will be need a booklet design with some source's of information.

The purpose of design is to produce a booklets as communication and information as well as promotion for the need of tourists who visit West Sumatra.

First of all a design is convicted with main data: documentation, interview and observation, while additional data is began with book's, education journal, and internet. Approaches of using data analysis 5W + 1H (what, where, where, when, who, why, how) with maniest questions and answers as it's troubleshooting key. The booklet is selected for main media as well is supported: Backdrop, Calendar, Mug, papperbag, pin, Poster, sticker, and x-banner.

Keywords: Tourism, Promotion, Booklet

¹Mahasiwa penulis karya akhir Prodi DKV UNP yang akan wisuda Maret 2018

²Pembimbing 1, dosen DKV FBS Universitas Negeri Padang

³Pembimbing 2, dosen DKV FBS Universitas Negeri Padang

Abstrak

Pembangunan kepariwisataan di Provinsi Sumatera Barat, telah menunjukkan keseriusan Kota dan Kabupaten untuk berbenah diri dan siap dalam program kepariwisataan. Namun, masih perlu penyebarluasan penataan sumber informasi dan komunikasi yang dibutuhkan wisatawan agar masyarakat dengan cepat, akurat dan mudah memperoleh gambaran tentang kepariwisataan yang ada di Sumatera Barat. Sejauh ini belum optimalnya berbagai informasi dan promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sumatera Barat yang pernah dilakukan melalui media cetak sehingga membutuhkan sebuah perancangan *booklet* sebagai sumber informasi.

Perancangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah perancangan media *booklet* sebagai komunikasi dan informasi sekaligus promosi untuk kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Sumatera Barat.

Metode perancangan ini diawali melalui pengumpulan data yang terdiri dari data utama: berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan data tambahan berupa kajian dari berbagai teori yang didapat melalui, pustaka, buku, jurnal, dan internet. Pendekatan analisis data menggunakan analisis 5W+1H (*what, where, when, who, why, how*) dengan seperangkat pertanyaan dan jawaban sebagai kunci pemecahan masalah. *Booklet* dipilih sebagai media utama serta media pendukungnya: *Backdrop, Mug, Kalender, Poster, stiker, pin, x-banner, dan papperbag*.

Kata Kunci : Pariwisata, Promosi, Booklet

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah semakin maju dalam melakukan aktivitas, seperti promosi kepariwisataan yang dapat mendatangkan dan mengundang wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah. Selain kebutuhan wisatawan akan informasi yang lengkap, akurat dan mudah di dapat, maka pihak lain yang juga membutuhkan data dan informasi tersebut adalah pihak pengelola industri pariwisata dan pemerintah sebagai pihak pengambil keputusan dan penentu kebijakan dibidang pariwisata.

Sumatera Barat mempunyai potensi besar di bidang kepariwisataan. Potensi tersebut sangatlah beragam dan tidak kalah dengan daerah lain. Sumatera Barat mempunyai aset keindahan panorama alam, keanekaragaman adat-istiadat, seni, beragam situs bersejarah, dan warisan alam yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi pelancong.

Seiring dengan program pemerintah untuk memajukan industri pariwisata, selalu ada ruang untuk menata informasi untuk menjadi lebih baik ditujukan teruntuk masyarakat yang memerlukan informasi informasi dengan akurat, cepat dan disebarluaskan dengan mudah.

Dinas Pariwisata dan ekonomi kreatif Provinsi Sumatera Barat merupakan instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang kepariwisataan. Dinas Pariwisata dan ekonomi kreatif Provinsi Sumatera Barat berkomitmen dalam pengembangan dan promosi kebudayaan serta objek wisata di Provinsi Sumatera Barat serta tuntutan persaingan dengan terus mengikuti kemajuan di segala bidang.

Dinas Pariwisata dan ekonomi kreatif Provinsi Sumatera Barat telah memiliki media cetak berupa *brochure* dan *leaflet* untuk mempromosikan pariwisatanya. Brosur tersebut telah menyediakan informasi mengenai objek-objek wisata yang sudah terdaftar di Dinas Pariwisata dan ekonomi kreatif Provinsi Sumatera Barat, namun media tersebut belum optimal dan efektif untuk para wisatawan, para wisatawan memerlukan informasi-informasi lebih rinci dengan tampilan yang menarik.

Ketertarikan penulis mendorong untuk mencari paradigma baru mengenai pentingnya informasi dan promosi, sebab belum optimalnya informasi dan promosi pariwisata di provinsi Sumatera Barat.

Booklet dipandang sebagai media yang cocok untuk penyampaian yang memuat banyak pesan, karena *booklet* terdiri dari lembaran-lembaran kertas menjadi buku kecil yang praktis untuk dipergunakan. Keunggulan *booklet* adalah: *Booklet* menggunakan media cetak, penyampaian *booklet* kepada wisatawan bisa dilakukan kapan saja serta disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, penulis melakukan perancangan dengan judul : **“Media *Booklet* Promosi Kepariwisataaan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat”**

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan proses untuk mendapatkan data secara langsung dari lapangan atau kajian pustaka. Data yang dikumpulkan terdiri dari:

- a. Data Pokok (*Primer*) yaitu berupa data visual objek wisata yang ada di Provinsi Sumatera Barat.
- b. Data tambahan (*Sekunder*) yaitu kajian dari berbagai teori yang didapat melalui, pustaka, buku, jurnal, dan internet.

Metode pengumpulan data penulis lakukan melalui observasi, buku, jurnal, dan internet.

C. Metode Analisis Data

Dalam proses “**Media *Booklet* Promosi Kepariwisataan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat**”, menggunakan analisis data 5W+1H, yaitu apa (*What*), dimana (*Where*), kapan (*When*), siapa (*Who*), mengapa (*Why*), dan bagaimana (*How*).

Analisis 5W+1H merupakan suatu metode analisis yang dapat digunakan dalam menjawab pertanyaan yang timbul dalam permasalahan seperti:

1. *What* (Apa)

What diartikan sebagai yang menjadi objek permasalahan. Yang menjadi objek permasalahan dalam perancangan *booklet* ini adalah Informasi mengenai objek Wisata Sumatera Barat. Perancangan media yang akan dibuat pada objek Wisata Sumatera Barat adalah berupa *booklet* yang dapat digunakan sebagai media informasi penyampaian pesan mengenai Wisata Sumatera Barat secara lengkap.

Booklet menampilkan informasi yang komprehensif mengenai Wisata Sumatera Barat dalam bentuk foto dan teks. *Booklet* didukung dengan pemilihan ilustrasi, *layout*, *typografi* yang komunikatif, sehingga pesan yang disampaikan jelas dan mudah dipahami oleh *target audience*.

2. Who (Siapa)

Siapa target *audiencenya*? target *audiencenya* yaitu para wisatawan yang berumur 20 – 40 tahun ingin berkunjung ke Sumatera Barat. Pada umur tersebut wisatawan masih terbilang produktif.

3. Where (Dimana)

Where dapat diartikan dimana media ini akan dipromosikan. *Booklet* akan dipromosikan oleh pihak Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat kepada *target audience* mencakup seluruh daerah Sumatra Barat hingga Internasional. Penulis melakukan observasi dengan cara pengumpulan data di instansi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat.

4. When (Kapan)

When dapat diartikan sebagai penjadwalan atau kapan perancangan dilakukan, serta kapan akan dilakukan promosi. Pengumpulan data mulai dilakukan sejak November 2016. Proses pengolahan data hingga melakukan proses perancangan dilakukan pada awal February-Agustus 2017.

5. Why? (mengapa)

Why dapat diartikan kenapa perancangan ini dilakukan. Permasalahannya yaitu media cetak berupa brosur belum optimal untuk para wisatawan, para wisatawan memerlukan informasi-informasi lebih rinci dengan tampilan yang menarik.

Booklet menampilkan informasi yang komprehensif mengenai Kawasan Wisata Sumatera Barat dalam bentuk foto dan teks. *Booklet* didukung dengan pemilihan ilustrasi, *layout*, *typografi* yang komunikatif, sehingga pesan yang disampaikan jelas dan mudah dipahami oleh *target audience*.

6. How? (bagaimana)

How dapat diartikan sebagai cara atau bagaimana kreatifitas rancangan agar menarik perhatian *target audience*.

Booklet dirancang dengan *layout* yang sederhana namun menarik agar pesan yang akan disampaikan jelas dan mudah dipahami oleh *target audience*. Tujuannya agar yang membaca bisa lebih fokus pada informasi yang disampaikan. Untuk mempermudah pembaca, perancangan *booklet* promosi ini menggunakan warna dan ilustrasi serta *typografi* yang lebih komunikatif.

Berdasarkan analisis di atas, dijelaskan bahwa secara garis besar permasalahan yang terjadi adalah Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif membutuhkan media *booklet* untuk menginformasikan pariwisata Sumatera Barat. Kesimpulan penulis bahwa perancangan *booklet* informasi wisata Provinsi Sumatera Barat diharapkan mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

D. Pembahasan

1. Tujuan Kreatif

- a. Memperkenalkan objek wisata Provinsi Sumatera Barat kepada seluruh lapisan masyarakat.
- b. Memudahkan wisatawan untuk datang berkunjung ke Sumatera Barat dengan cara rancangan yang lebih efektif dan komunikatif.

2. Strategi kreatif

Strategi kreatif merupakan cara untuk mencapai tujuan dari target kreatif yang sudah ditentukan. Media utama untuk promosi yang digunakan adalah *booklet*. Strategi kreatif yang akan digunakan dalam perancangan promosi pariwisata Provinsi Sumatera Barat antara lain. Isi Pesan adalah hal yang paling penting dalam media promosi, karena pesan adalah rohnya dalam media iklan, untuk mengajak, membujuk, dan merayu *target audience*, supaya terbawa dalam pesan yang disampaikan.

3. Konsep Verbal

Perancangan Booklet Informasi Kepariwisata Sumatera Barat menggunakan gaya bahasa formal, sederhana namun menarik, dengan tujuan yang ingin disampaikan bisa dipahami langsung oleh *target audience*. Pesan yang disampaikan yaitu mengenai informasi tentang wisata di Sumatera Barat. Bahasa pesan terdiri dari *Headline* yaitu “*Place of Interest*” maksudnya tempat menarik yang bersifat meyakinkan target audien. *Tagline* yang digunakan yaitu “*Come and enjoy*” yang mengajak

wisatawan untuk berlibur dan menikmati keindahan yang ada di Sumatera Barat

4. Tipografi






Beberapa jenis tipografi yang digunakan dalam perancangan *booklet* Informasi yaitu tipografi jenis “Times New Java” digunakan pada *headline* “Place of Interest in West Sumatera Tourism”.

Alternatif huruf yang digunakan dalam proses perancangan *booklet* tentang Wisata Sumatera Barat bervariasi, mengingat banyak data yang akan dibuat. Dengan bervariasi, *booklet* tidak terkesan kaku dan pembaca tertarik untuk membacanya. Berikut jenis-jenis huruf yang digunakan adalah:

Nama Huruf	Bentuk Huruf	Kesan	Posisi
Times New Java	ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ abcdefghijklmnopqrstuvwxyz 1234567890	Jelas, mudah dibaca, fleksibel, umum	<i>Headline</i>
<i>Segoe Script</i>	ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ abcdefghijklmnopqrstuvwxyz 1234567890	Unik, menarik, tidak kaku, Fleksibel	<i>Tagline</i>
Century Gothic	ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ abcdefghijklmnopqrstuvwxyz 1234567890	Jelas, mudah dibaca	isi <i>booklet</i>
Times New Java	ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ 1234567890	Jelas, mudah dibaca	subjudul <i>booklet</i>

5. Warna

Metode warna yang digunakan pada media pendukung dengan menggunakan metode *Cyan Magenta Yellow* dan *Black* (CMYK) warna ini menyerupai dengan warna dasar yang telah standar di pergunakan. tetapi secara keseluruhan penulis memakai dominan warna yakni : hijau. Warna-warna ini merupakan warna yang melambangkan karakter yang ingin di tampilkan dalam media *booklet* informasi promosi wisata Sumatera Barat.

	orange memiliki makna	energi, keseimbangan, kehangatan
	putih memiliki makna	kemurnian/suci, bersih, kecermatan, innocent, steril, kematian.
	biru memiliki makna	kepercayaan konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan, perintah.
	hijau memiliki makna	Alami, kesehatan, pemandangan yang enak, kecemburuan, pembaruan.
	hijau memiliki makna	Alami, kesehatan, pemandangan yang enak, kecemburuan, pembaruan.
	hijau memiliki makna	Alami, kesehatan, pemandangan yang enak, kecemburuan, pembaruan.
	hijau memiliki makna	Alami, kesehatan, pemandangan yang enak, kecemburuan, pembaruan.
	coklat memiliki makna	warna bumi, memberikan kesan hangat, nyaman dan aman.
	hitam memiliki makna	kekuatan, seksualitas, kemewahan, kematian, misteri, keanggunan.

6. Ilustrasi

Perancangan ikon pada *booklet* secara umum ilustrasi yang di pergunakan berupa ilustrasi bentuk stilasi Gonjong Rumah Gadang minangkabau. Sedangkan tampilan *Visual* menampilkan beberapa foto-foto tempat wisata di Sumatera Barat agar bisa dipromosikan ke wisatawan.

7. Konsep Visual

Pesan visual akan menjadi pusat perhatian dalam suatu *layout* ketika disandingkan dengan serangkaian teks. Pesan visual berupa gambar yang merupakan perwakilan dari isi teks yang ada, sehingga memungkinkan pembaca untuk lebih tertarik dan mudah mengerti. Desain *booklet* menggunakan konsep yang simple, dinamis, dan modern sehingga lebih komunikatif namun tetap menampilkan kesan yang menarik dan terpenting pesan yang ingin disampaikan lebih dimengerti oleh *target audience*.

8. Fotografi

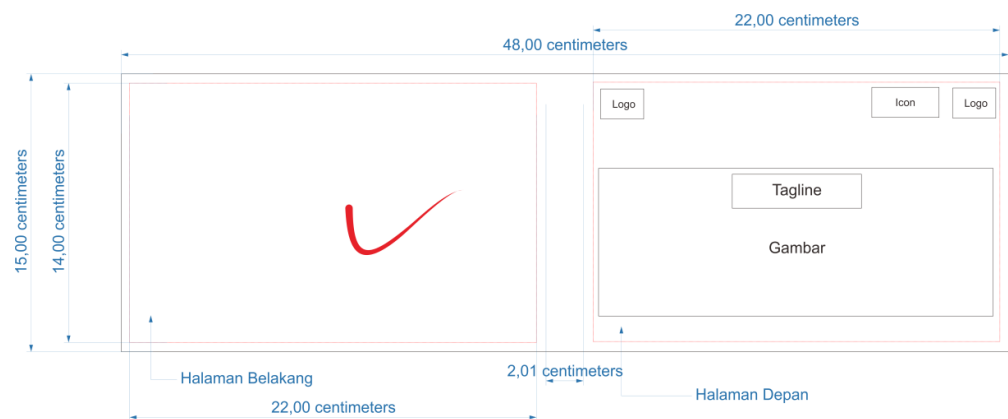
Perancangan *booklet* menggunakan foto *wideangle*. Fotografi *wideangle* yaitu tipe fotografi dengan pengambilan gambar $\frac{3}{4}$ dari objek yang dipilih. Foto *wideangle* biasanya digunakan dalam pengambilan foto pemandangan ataupun fotografi yang memerlukan objek luas dalam pengambilan. Keberhasilan foto *wideangle* dinilai dari keadaan kondisi cuaca serta *horizon* alam.

9. Perangkat dan *Software* yang digunakan

Perancangan *booklet* beserta media pendukungnya, perancang me-
layout langsung dengan sketsa manual yang kemudian dikomputerisasi
dengan menggunakan *software* Corel Draw dan Adobe Photoshop.

E. Layout

1. *Layout* Kasar



2. *Layout* Eksekusi



3. Layout Komprehensif



4. Final Art Work



F. Kesimpulan

1. Simpulan

Perancangan *Booklet* Informasi Kawasan Wisata Sumatera Barat sebagai media penyampaian informasi mengenai pariwisata yang ada di Sumatera Barat.

Perancangan *Booklet* Informasi Wisata Sumatera Barat ini diharapkan dapat membantu pihak Dinas Pariwisata dalam memberikan informasi dan pesan kepada seluruh masyarakat yang ingin berkunjung

maupun berlibur ke objek wisata kawasan Sumatera Barat, sehingga dapat membantu dalam mempromosikan kawasan wisata sebagai alternatif pilihan untuk tempat rekreasi dan liburan.

2. Saran

Semoga adanya tingkat kesadaran lebih tinggi terhadap pemerintah dan masyarakat sekitar lokasi wisata untuk memajukan potensi wisata yang ada dan memberikan kenyamanan terhadap wisatawan yang datang.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir penulis dengan pembimbing I, Hendra Afriwan, S.Sn. M.Sn, dan pembimbing II, Ir. Drs. H. Heldi, M.Si., P.hd

Daftar Rujukan

Rustan, Surianto. 2009. *Layout KasardanPenerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.